

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/
and Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2016 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2015 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2016 DAN 30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit)/

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30th, 2016 (Un audited) AND DECEMBER 31st, 2015 (Audited)
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30th, 2016 AND SEPTEMBER 30th, 2015 (Unaudited)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2016 DAN 30 SEPTEMBER 2015
PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30th, 2016 AND DECEMBER 31st, 2015
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30th, 2016 AND SEPTEMBER 30th, 2015
PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama | Dedie Suherlan |
| Alamat Kantor | Jl. Industri III No. 5, Utama, Cimahi, Jawa Barat 40533 |
| Alamat Domisili | Taman Kebon Jeruk BLK P.1/44 RT 004/012 Kelurahan
Srengseng Kec. Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor telepon | +6222 6031900 |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama | Fadjar Swatyas |
| Alamat Kantor | Jl. Industri III No. 5, Utama, Cimahi, Jawa Barat 40533 |
| Alamat Domisili | Komp. Pasir Jati B.192 A Jati Endah – Cilengkrang, Bandung |
| Nomor telepon | +6222 6031900 |
| Jabatan | Direktur / Director |

- | | |
|----------------|--|
| 1. Name | |
| Office address | |
| Domicile | |
| Phone number | |
| Position | |
| 2. Name | |
| Office address | |
| Domicile | |
| Phone number | |
| Position | |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries ("the Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Chitose Internasional Tbk; | 4. <i>We are responsible for the internal control of PT Chitose Internasional Tbk;</i> |

Cimahi,
25 Oktober 2016 / October 25th, 2016

Dedie Suherlan
Direktur Utama / President Director

Fadjar Swatyas
Direktur / Director



DAFTAR ISI**CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Director's Statement***

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	9	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	12	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	13	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September / 2016	31 Desember / December 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,h,i,5,32,33	36.984.978.858	63.509.569.740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e,g,h,i,6,32,33			Trade receivables
Pihak ketiga		61.376.815.540	47.657.551.328	Third parties
Pihak berelasi	2e,31	1.639.046.000	2.497.788.450	Related party
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2g,h,7,32,33	1.643.589.625	1.492.162.438	Other receivables – third parties
Persediaan	2j,8	92.155.092.333	80.002.479.829	Inventories
Pajak dibayar di muka	15a	4.651.068.456	278.066.305	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2o,9	11.029.310.114	9.461.254.707	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		209.479.900.925	204.898.872.797	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi	2y,10	11.766.634.873	9.842.813.783	Investment in associate company
Aset pajak tangguhan – bersih	2s,15d	4.401.834.264	4.194.074.608	Deferred tax assets – net
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2k,11	176.815.396.999	159.053.244.425	Property, plant and equipment – after net off accumulated depreciation
Properti investasi	2l,12	3.300.000.000	3.300.000.000	Investment property
Aset takberwujud – bersih	13	1.390.765.766	1.518.489.152	Intangible assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		197.674.631.902	177.908.621.968	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		407.154.532.827	382.807.494.765	TOTAL ASSETS

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September / 2016	31 Desember / December 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f,g,o,q,14,32,3 2f,g,h,i,16,32,3	11.213.676.356	12.400.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	3			Trade payables
Pihak ketiga		49.680.654.579	37.335.066.550	Third parties
Pihak berelasi	2e,31	4.089.232.026	3.734.480.288	Related party
Utang lain-lain – pihak ketiga	2h,32,33	101.385.397	11.000.000	Other payables – third parties
Utang pajak	15b	3.207.742.215	2.269.406.812	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2h,17,32,33	2.242.303.382	2.458.149.605	Accrued expenses
Uang muka penjualan		6.590.490.005	491.580.086	Advance from costumers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,m,32,33			Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	18	77.778.216	117.239.603	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	19	21.922.921	49.046.600	Consumer finance payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		77.225.185.097	58.865.969.544	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,m,32,33			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	18	-	-	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	19	684.144.720	56.768.100	Consumer finance payable
Cadangan imbalan pasca kerja karyawan	2t,20	8.937.393.959	8.811.445.207	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		9.621.538.679	8.868.213.307	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		86.846.723.776	67.734.182.851	TOTAL LIABILITIES

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September / 2016	31 Desember / December 2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 2.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.000.000.000 saham				Share capital – Rp 100 par value per share Authorized 2,000,000,000 shares
	21	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid – 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	22	62.856.443.811	62.856.443.811	Additional paid in capital – net
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	55	61.373.467.823	66.824.589.244	Differences from revaluation of property, plant and equipment –net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	23	16.000.000.000	14.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		72.060.359.668	64.618.466.526	Unappropriated
Sub-jumlah		312.290.271.303	308.299.499.581	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	24	8.017.537.748	6.773.812.333	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		320.307.809.051	315.073.311.914	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		407.154.532.827	382.807.494.765	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / 2016	Catatan / Notes	30 September / 2015	
PENJUALAN BERSIH	234.912.941.224	2e,r,25,31	225.136.180.904	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(166.665.730.226)	2e,r,26,31	(150.963.339.908)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR	68.247.210.998		74.172.840.996	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2r		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	(17.981.066.990)	27	(15.068.204.154)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(35.026.886.802)	28	(31.057.285.773)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	(53.007.953.793)		(46.125.489.927)	Total operating expenses
LABA USAHA	15.239.257.205		28.047.351.069	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2r		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan - bersih	869.030.118		1.306.286.364	Finance income - net
Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap - bersih	125.409.090	11	(16.201.216)	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment - net
Bagian laba (rugi) penyertaan pada perusahaan asosiasi	1.716.634.874	10	(422.056.426)	Gain (loss) on share investment on associate company
Keuntungan (kerugian) atas selisih kurs - bersih	(12.751.959)		(142.312.054)	Profit (Loss) on difference of exchange rate - net
Beban keuangan	(1.059.306.247)	29	(1.416.790.005)	Finance cost
Lain-lain - bersih	328.661.491		835.825.180	Others - net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	1.967.677.367		144.751.842	Total Other Income (Expenses) – Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	17.206.934.572		28.192.102.911	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(4.449.205.707)	2r,s 15c	(7.053.491.457)	Current
Tangguhan	207.759.652	15d	347.964.628	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan – Bersih	(4.241.446.056)		(6.705.526.829)	Total Income Tax Expense – Net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	12.965.488.517		21.486.576.083	PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke saldo laba				Reclassified account to retained earnings
Selisih revaluasi aset tetap	5.451.121.421		984.330.009	Differences from revaluation of property, plant and equipment

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / 2016	Catatan / Notes	30 September / 2015	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	18.416.609.937		22.470.906.092	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI				EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Laba tahun berjalan	-		(177.106.070)	Net profit for the year
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	12.965.488.517		21.309.470.012	PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	18.416.609.937		22.293.800.021	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI				PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Pemilik entitas induk	11.915.048.332		20.947.376.755	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.050.440.184		539.199.328	Non-controlling interest
Jumlah	12.965.488.517		21.486.576.083	Total
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI				PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Pemilik entitas induk	11.915.048.332		20.774.715.109	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.050.440.184		534.754.903	Non-controlling interest
Jumlah	12.965.488.517		21.309.470.012	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / 2016	Catatan / Notes	30 September / 2015	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
SETELAH DAMPAK				INCOME AFTER EFFECT OF
PENYESUAIAN PROFORMA				PROFORMA ADJUSTMENT OF
ATAS TRANSAKSI				RESTRUCTURING
RESTRUKTURISASI ENTITAS				TRANSACTIONS BETWEEN
SEPENGENDALI				ENTITIES UNDER
Pemilik entitas induk	16.924.529.858		21.907.005.291	COMMON CONTROL
Kepentingan non-pengendali	1.492.080.079		563.900.801	Owner of the parent entity
Jumlah	18.416.609.937		22.470.906.092	Non-controlling interest
				Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
SEBELUM DAMPAK				INCOME BEFORE EFFECT OF
PENYESUAIAN PROFORMA				PROFORMA ADJUSTMENT OF
ATAS TRANSAKSI				RESTRUCTURING
RESTRUKTURISASI ENTITAS				TRANSACTIONS BETWEEN
SEPENGENDALI				ENTITIES UNDER
Pemilik entitas induk	16.924.529.858		21.734.343.645	COMMON CONTROL
Kepentingan non-pengendali	1.492.080.079		559.456.376	Owner of the parent entity
Jumlah	18.416.609.937		22.293.800.021	Non-controlling interest
				Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG				BASIC EARNINGS PER SHARE
DAPAT DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE TO OWNERS
KEPADA PEMILIK ENTITAS				OF THE ENTITY AFTER
INDUK SETELAH DAMPAK				EFFECT OF PROFORMA
PENYESUAIAN PROFORMA				ADJUSTMENT OF
ATAS TRANSAKSI				RESTRUCTURING
RESTRUKTURISASI ENTITAS				TRANSACTIONS BETWEEN
SEPENGENDALI	8,0	2v,30	15,0	ENTITIES UNDER
				COMMON CONTROL
LABA KOMPREHENSIF PER				COMPREHENSIVE BASIC
SAHAM DASAR YANG DAPAT				EARNINGS PER SHARE
DIATRIBUSIKAN KEPADA				ATTRIBUTABLE TO OWNERS
PEMILIK ENTITAS INDUK				OF THE ENTITY BEFORE
SETELAH DAMPAK				EFFECT OF PROFORMA
PENYESUAIAN PROFORMA				ADJUSTMENT OF
ATAS TRANSAKSI				RESTRUCTURING
RESTRUKTURISASI ENTITAS				TRANSACTIONS BETWEEN
SEPENGENDALI	11,4	2v,30	15,7	ENTITIES UNDER
				COMMON CONTROL

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Period Ended
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Equity attributable to owners of the parent equity</i>									
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital – Net</i>	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ <i>Fixed Asset Revaluation</i>	Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Proforma capital from restructuring transactions between entities under common control</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
									<i>Balance as</i>
Saldo 31 Desember 2014	100.000.000.000	63.186.776.428	72.478.714.763	1.794.273.580	14.000.000.000	36.837.615.422	288.297.380.193	5.489.452.379	293.786.832.572
									<i>December 31st, 2014</i>
									<i>Cash Dividend</i>
Dividen tunai (lihat Catatan 23)	-	-	-	-	-	(6.000.000.000)	(6.000.000.000)	-	(6.000.000.000)
									<i>(see Note 23)</i>
									<i>Effect of proforma</i>
Dampak penyesuaian proforma dividen atas transaksi entitas sepengdali	-	-	-	(195.000.000)	-	-	(195.000.000)	-	(195.000.000)
									<i>adjustment on dividend of restructuring transactions between entities under common control</i>
									<i>Dividend paid by subsidiaries to</i>
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(385.930.000)	(385.930.000)
									<i>non-controlling interest</i>
Proforma laba transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(330.332.617)	-	(2.669.667.383)	-	-	(3.000.000.000)	-	(3.000.000.000)
									<i>Proforma from restructuring transactions between entities under common control</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	28.460.612.899	28.460.612.899	1.017.194.615	29.477.807.514
									<i>Net profit for the year</i>
									<i>Proforma adjustment of profit</i>
Penyesuaian proforma laba transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	118.395.180	-	(118.395.180)	-	-	-
									<i>from restructuring transactions between entities under common control</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Period Ended
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent equity										
				Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Proforma capital from	Saldo laba/Retained earnings					
	Modal saham/Share capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid in Capital – Net	Selisih Revaluasi Aset Tetap/Fixed Asset Revaluation	restructuring transactions between entities under common control	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Sub-jumlah/ Sub-total	Non-pengendali/Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/Total equity	
										Proforma adjustment of other
Penyesuaian proforma penghasilan komprehensif lain atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	16.162.833	-	(16.162.833)	-	-	-	comprehensive income from restructuring transactions between entities under common control
										Other Comprehensive
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	-	-	(5.654.125.519)	935.835.790	-	5.654.125.519	935.835.790	623.890.524	1.559.726.314	Income from differences revaluation property, plant and equipment after net off tax
										Other Comprehensive
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak	-	-	-	-	-	(199.329.301)	(199.329.301)	29.204.815	(170.124.486)	Income from post-employment benefits after net off tax
										Balance as
Saldo 31 Desember 2015	100.000.000.000	62.856.443.811	66.824.589.244	-	14.000.000.000	64.618.466.526	308.299.499.581	6.773.812.333	315.073.311.914	December 31 st , 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Period Ended
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent equity										
				Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sependangali/ Proforma capital from	Saldo laba/Retained earnings					
	Modal saham/Share capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid in Capital – Net	Selisih Revaluasi Aset Tetap/Fixed Asset Revaluation	restructuring transactions between entities under common control	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Sub-jumlah/ Sub-total	Non-pengendali/Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/Total equity	
										Balance as
Saldo 31 Desember 2015	100.000.000.000	62.856.443.811	66.824.589.244	-	14.000.000.000	64.618.466.526	308.299.499.581	6.773.812.333	315.073.311.914	December 31 st , 2015
Pencadangan umum atas saldo laba	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Allocated Retained Earning
Laba tahun berjalan						11.915.048.332	11.915.048.332	1.050.440.184	12.965.488.517	Net profit for the year
Dividen tunai						(8.000.000.000)	(8.000.000.000)		(8.000.000.000)	Cash Dividend
Proforma laba transaksi restrukturisasi entitas sependangali						75.723.388	75.723.388	193.285.231	269.008.619	Proforma from restructuring transactions between entities under common control
										Other Comprehensive
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap	-	-	(5.451.121.421)	-	-	5.451.121.421	-	-	-	Income from differences revaluation property, plant and equipment after net off tax
										Balance as
Saldo 30 September 2016	100.000.000.000	62.856.443.811	61.373.467.823	-	15.000.000.000	72.060.359.668	304.015.468.969	7.104.890.150	311.120.359.120	September 30 th , 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / 2016	Catatan / Notes	30 September / 2015	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	247.773.462.985	2g,6	236.712.805.315	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(166.665.730.226)	16	(153.960.030.081)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha dan karyawan	(72.368.146.188)	27,28	(52.441.789.372)	Cash payment for operational and employee
Penerimaan kas dari operasi lainnya	391.131.793		292.744.522	Cash receipt from operating
Kas dihasilkan dari operasi	9.130.718.363		30.603.730.384	Cash receipt from other operating
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan	869.030.118	2h,i	1.306.286.364	Cash receipts from finance income
Pembayaran pajak penghasilan	(1.148.499.346)	2s,3a,15	(7.472.329.767)	Payment of income tax
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(1.121.689.644)	29	(1.416.790.005)	Cash payments for finance expenses
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	7.729.559.491		23.020.896.976	Net cash flows obtained from operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	125.409.090	2k,11	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(24.757.687.524)	2k,11	(15.870.197.937)	Acquisition of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak dari entitas sepengendali		1c	(3.000.000.000)	Acquisition of subsidiary from an entity under common control
Pendirian Perusahaan Asosiasi			(10.050.000.000)	Establishment of Associate Company
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas Investasi	(24.632.278.434)		(28.920.197.938)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan	(124.224.296)	2h,18	(353.939.264)	Payment of finance lease payables
Pembayaran dividen tunai	(8.000.000.000)	23	(6.000.000.000)	Payment of cash dividend
(Pembayaran atas) penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	(1.186.323.644)	14	(18.201.182.515)	Payment of short-term banks loans
Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak	(311.324.000)	23	(255.930.000)	Share of non-controlling interests in dividend of subsidiaries
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(9.621.871.940)		(24.811.051.779)	Net cash flows obtained from (used for) financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(26.524.590.883)		(30.710.352.740)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	63.509.569.741		76.413.399.263	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	36.984.978.857		45.703.046.523	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 Juni 1978 dari Widyanto Pranamihardja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 70 tanggal 31 Agustus 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 18 Mei 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan menyesuaikan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03 0935715 tanggal 29 Mei 2015.

Perusahaan berkedudukan di Cimahi dengan kantor pusatnya yang berlokasi di Jl. Industri III No. 5 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1980.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang industri dan perdagangan furniture.

Entitas induk Perusahaan sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Tritirta Inti Mandiri

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite audit, Komite remunerasi nominasi dan Karyawan

Berdasarkan keputusan sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, yang diaktakan dengan akta No. 7 tanggal 3 April 2014 yang dibuat dihadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Chitose InternasionalTbk ("the Company") was established under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited based on Notarial Deed No. 21 dated September 15, 1978 of Widyanto Pranamihardja, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. Y.A.5/109/7 dated March 20, 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 70 dated August 31, 1979.

The Company's articles of association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 51 dated May 18, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning changes the articles of association is comply with regulation issued by Financial Service Authority (OJK) in Indonesia. The amendment was acknowledged and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree Corresponding Notice No. AHU-AH.01.03 0935715 dated May 29, 2015.

The Company is domiciled in Cimahi, with its head office located on Jl. Industri III No. 5 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Cimahi City. The Company commenced its commercial activities in 1980.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage mainly in furniture industries and trading.

The parent of the Company as well as its ultimate parent is PT Tritirta Inti Mandiri.

b. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Committee Audit, Committee remuneration and nomination and Employees

Based on the circular resolution of The Board Meeting of Shareholders, as covered by the deed No. 7 dated April 3, 2014 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of September 30th, 2016 and December 31, 2015 was as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat sekretaris, Komite audit, Komite remunerasi nominasi dan Karyawan

30 September, 2016

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Marcus H. Brotoatmodjo
Komisaris (Independen) : Marusaha Siregar

Direksi

Presiden Direktur : Dedie Suherlan
Direktur : Timatius Jusuf Paulus
Direktur : Fadjar Swatyas
Direktur : Kazuhiko Aminaka
Direktur (Tidak Terafiliasi) : Aan

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 02/CINT-Tbk/DIR/II/2014 tanggal 27 Februari 2014, Perusahaan menunjuk Fadjar Swatyas sebagai Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

30 September, 2016

Komite Audit

Ketua : Marusaha Siregar
Anggota : Yohanes Linero
Anggota : Wisnu Broto

Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 tanggal 15 April 2015 di Jakarta, komposisi Komite Remunerasi Perseroan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

30 September, 2016

Komite Remunerasi

Ketua : Marusaha Siregar
Anggota : Marcus H Brotoatmodjo
Anggota : Helina Widayani

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dijelaskan pada Catatan 31.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Corporate secretary, Committee Audit, Committee remuneration and nomination and Employees

**31 Desember 2015 /
December 31st, 2015**

Board of Commissioners

Marcus H. Brotoatmodjo : President Commissioner
Marusaha Siregar : Commissioner (Independent)

Directors

Dedie Suherlan : President Director
Timatius Jusuf Paulus : Director
Fadjar Swatyas : Director
Kazuhiko Aminaka : Director
Aan : Director (Unaffiliated)

Corporate Secretary

Based on Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 02/CINT-Tbk/DIR/II/2014 dated February 27, 2014, the Company appointed Fadjar Swatyas as its Corporate Secretary.

Audit Committee

The composition of the Audit Committee of the Company as of September 30th, 2016 and December 31st 2015, are as follows:

**31 Desember 2015 /
December 31st, 2015**

Audit Committee

Marusaha Siregar : Chairman
Yohanes Linero : Member
Wisnu Broto : Member

Committee of Remuneration and Nomination

Based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 dated April 15, 2015 in Jakarta, the composition of the Committee of Remuneration as of September 30th, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

**31 Desember 2015 /
December 31st, 2015**

Committee of Remuneration

Marusaha Siregar : Chairman
Marcus H Brotoatmodjo : Member
Helina Widayani : Member

Salaries and benefits provided to the Board of Commissioners and Directors for the years ended September 30th, 2016 and December 31, 2015 are disclose in Note 31.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat sekretaris, Komite audit, Komite remunerasi nominasi dan Karyawan

Karyawan

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 707 dan 705 karyawan tetap (Tidak diaudit).

c. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak berikut ini:

Entitas Anak dan asosiasi/ <i>Subsidiaries and associate company</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Scope of Business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Mulai Beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			30 September, 2016	31 Desember 2015 / December 31 st , 2015		30 September, 2016	31 Desember 2015 / December 31 st , 2015
			%	%		Rp	Rp
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
<u>Entitas anak/Subsidiaries</u>							
PT Delta Furindotama	Tangerang	Perdagangan	93%	93%	1989	64.064.976.039	42.666.870.183
PT Sejahtera Wahana Gemilang	Surabaya	Perdagangan	75%	75%	2001	25.143.936.937	22.136.263.565
PT Sinar Sejahtera Mandiri	Semarang	Perdagangan	95%	95%	2001	20.596.962.453	22.285.543.363
PT Trijati Primula	Bandung	Perdagangan	95%	95%	1989	9.985.442.706	13.093.813.361
PT Sejahtera Bali Furindo	Denpasar	Perdagangan	51%	51%	2006	5.206.008.862	6.257.004.303
PT Mega Inti Mandiri	Medan	Perdagangan	60%	60%	2001	18.847.121.701	15.166.317.188
<u>Perusahaan asosiasi/Associate company</u>							
PT Okamura Chitose Indonesia	Jakarta	Perdagangan	67%	67%	2015	29.053.386.177	19.042.797.133

Akuisisi entitas anak yang dilakukan pada tahun 2013 disajikan sebagai berikut:

Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Tanggal Akuisisi / <i>Acquisition Date</i>	Biaya Perolehan / <i>Purchase Consideration</i>	Arus Kas Neto / <i>Net Cash Flow</i>
PT Delta Furindotama	15 Juli 2013	2.791.894.453	675.863.393
PT Sejahtera Wahana Gemilang	15 Juli 2013	1.664.492.726	923.693.322
PT Sinar Sejahtera Mandiri	15 Juli 2013	1.798.213.329	1.345.536.507
PT Trijati Primula	15 Juli 2013	4.346.834.331	1.232.641.517
PT Sejahtera Bali Furindo	15 Juli 2013	380.946.874	188.955.985

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan akuisisi entitas anak dan pendirian perusahaan asosiasi, rincian akuisisi entitas anak dan pendirian perusahaan asosiasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Corporate secretary, Committee Audit, Committee remuneration and nomination and Employees

Employee

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 707 and 705 permanent employees, respectively (Unaudited).

c. Subsidiaries and Associate Company

Subsidiary

The Company has direct ownership in the following subsidiaries:

Acquisition of subsidiaries conducted in 2013 are presented as follows:

On 2015, the Company acquisition of subsidiary and establishment of associate company, the details of acquisition of subsidiary and establishment of associate company are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Bedasarkan Akta Notaris No. 45 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., tanggal 11 Juni 2015, Perusahaan melakukan akuisisi 144 lembar saham atau setara dengan 60% saham PT MIM dari PT Tritirta Inti Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Rincian nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2015
Biaya perolehan	3.000.000.000
Jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh	(2.669.667.383)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(330.332.617)

Pendirian Perusahaan Asosiasi

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

Bedasarkan Akta No. 53 tanggal 27 Juni 2015 dari Kumala Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan Okamura sepakat mendirikan Perusahaan Joint Venture yang bergerak dalam bidang industri furniture. Perusahaan dan Okamura setuju perusahaan joint venture tersebut didirikan berdasarkan Peraturan dan Perundang-undangan yang ada di Indonesia dengan nama PT Okamura Chitose Indonesia.

Bedasarkan perjanjian tertanggal 5 Oktober 2015 tentang "Accounting Treatment of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)", antara Okamura Corporation ("OKM") dengan Perusahaan, dimana para pihak menyetujui bahwa PT OKM mengakui PT OCI sebagai entitas anak kendati hanya memiliki kepemilikan saham 33% dari saham PT OCI. PT OKM merupakan pihak yang bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen dan operasional, serta memberikan pendanaan bila terjadi defisiensi kas di PT OCI

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and Associate Company (continued)

Acquisition of Subsidiary

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Base on Notarial Deed No. 45 from Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated September 11, 2015, the Company acquired 144 shares or representing 60% shares, from PT MIM (share holder of the Company).

The acquisition already recorded using the pooling-of-interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012) "Accounting for Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control. The details of the carrying value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction are as follows:

Purchase consideration
Carrying amount of net assets acquired
Difference in value of restructuring transactions between entities under common control

Establishment of Associate Company

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

Based on Notarial Deed No. 53 dated September 27, 2015, from Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., Notary in Jakarta, the Company and Okamura agreed to establish a Joint Venture Company engaged in the furniture industry. Company and Okamura agreed the joint venture company incorporated under the Laws and Regulations in Indonesia as PT Okamura Chitose Indonesia.

Based on agreement dated October 5, 2015 on "Accounting Treatment of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)", between Okamura Corporation ("OKM") with the Company, which both parties agreed that PT OKM as a controlling shareholder though only has 33% shares of PT OCI. PT OKM shall be fully responsible for overall management and operations, also give direct funding if any requirement in cash deficiency at PT OCI.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Efek Perusahaan

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (kemudian berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM-LK dan terakhir dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) (BAPEPAM) melalui surat No. S-7469/BL/2012 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 330 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2015, saham Perusahaan masing-masing sebanyak 1.000.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada 25 Oktober 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

d. Company's Public Offerings and Corporate Actions Affecting Share Capital

On September 15, 2012, the Company obtained an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency (was then changed to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ BAPEPAM-LK and recently known as the Financial Services Authority/ OJK) (BAPEPAM) through letter No. S-7469/BL/2012 to carry out an initial public offering of the Company's common shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 330 (full amount) per share.

As of September 30th, 2016 and December 31st, 2015, the Company's shares outstanding totaling 1,000,000,000 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

e. The publication of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party which responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on October 25th, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated September 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies".

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini. Laporan posisi keuangan tambahan per 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 disajikan dalam laporan keuangan dikarenakan pengaplikasian retrospektif dari kebijakan akuntansi tertentu.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi

Grup telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new SFAS and ISAK effective January 1, 2015 as disclosed in this Note. An additional statement of financial position as at January 1, 2014 / December 31, 2013 is presented in these consolidated financial statements due to retrospective application of certain accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of new and revised standards and interpretation

The Group have adopted for the first time the several new and revised SFAS and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2015. Changes to the Group's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)

Grup telah menerapkan perubahan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) memperkenalkan pengelompokan item yang disajikan dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa depan harus disajikan secara terpisah dari item yang tidak akan direklasifikasi. Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Grup.

Di antaranya PSAK baru dan revisi dan ISAK, PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Grup sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Perubahan kebijakan akuntansi Grup adalah sebagai berikut:

- (1) Semua keuntungan dan kerugian aktuarial segera diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya, maka menghilangkan "pendekatan koridor" yang diizinkan di versi PSAK No. 24 sebelumnya.
- (2) Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi.
- (3) Biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif diskon pada liabilitas/aset imbalan pasti.

PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" menggantikan bagian dari PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri" dan ISAK No. 7 pada "Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus". PSAK No. 65 mengubah definisi kontrol sehingga investor memiliki kontrol atas investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) terekspos, atau memiliki hak, untuk memvariasikan pengembalian dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuatannya untuk mempengaruhi hasilnya. Panduan tambahan telah dimasukkan dalam PSAK No. 65 menjelaskan ketika seorang investor memiliki kontrol atas investee.

Perubahan tersebut mempengaruhi kebijakan akuntansi Grup dalam kaitannya dengan definisi kontrol dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan konsolidasian Grup atau kinerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of new and revised standards and interpretation (continued)

The Group have applied the amendments to SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". SFAS No. 1 (Revised 2013) introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss at a future point in time have to be presented separately from the items that will not be reclassified. The amendments affect presentation only and have no impact on the Group's consolidated financial position or performance.

Among these new and revised SFAS and ISAK, SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" has significant impact on the Group's consolidated financial statements in relation to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefits. The changes in the Group's accounting policies include the following:

- (1) All actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income, hence eliminate the 'corridor approach' permitted in the previous version of SFAS No. 24.
- (2) Past service costs are recognized immediately in profit or loss.
- (3) Interest cost and expected return on plan assets are replaced with net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability/asset.

SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements" replaces the parts of SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and ISAK No. 7 on "Consolidation - Special Purpose Entities". SFAS No. 65 changes the definition of control such that an investor has control over an investee when (a) it has power over the investee, (b) it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power to affect its returns. Additional guidance has been included in SFAS No. 65 to explain when an investor has control over an investee.

The amendments affect the Group accounting policies in relation to definition of control only and have no impact on the Group consolidated financial position or performance.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)

Selain itu, penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan berjalan atau sebelumnya:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26, "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak – pihak Berelasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of new and revised standards and interpretation (continued)

In addition, the adoption of the following new and revised standards and interpretation, which are effective from January 1, 2015, did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 66, "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26, "Remeasurement of Embedded Derivatives"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- SFAS 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 5 (Revised 2015), "Operating Segment"
- SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosure"
- SFAS No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 16 (Revised 2015), "Fixed Asset"
- SFAS No. 19 (Revised 2015), "Intangible Asset"
- SFAS No. 22 (Revised 2015), "Business Combination"
- SFAS 24 (Revised 2015), "Employee Benefits"

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)

- PSAK No. 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 30 (Revisi 2015), "Pungutan"
- ISAK 31 (Revisi 2015), "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of new and revised standards and interpretation (continued)

- SFAS No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 53 (Revised 2015), "Share Based Payment"
- SFAS 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 30 (Revised 2015), "Collection"
- SAK 31 (Revised 2015), "Interpretation of SFAS 13 "Investing Properties"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group's management still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to its Group's consolidated financial statements.

d. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principle of Consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

e. Related party transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (a) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (e) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (f) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (g) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (h) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pasca-kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (i) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- (j) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Related party transaction (continued)

- (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (e) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (f) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (g) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (h) The entity is a post-employment benefits plan for the benefit of post-employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (i) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
- (j) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as loan and receivables. See Note 2h for the accounting policy of loan and receivables.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Piutang usaha dan Piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain - pihak ketiga.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan".

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Trade receivables and Other receivables

Trade receivables and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". See note 2h for accounting policies of loans and receivables. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

h. Financial Assets and Liabilities

i. Financial Assets

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables - third parties.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial recognition, loans and receivables are measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loan and receivables is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income".

In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses of financial assets".

ii. Financial liabilities

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, consumer financing payable, and finance lease payable.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas keuangan yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas keuangan yang diperoleh tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

iii. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat ditukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of financial liability acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability acquired has not been recognized. Expenses on financial liabilities carried at amortized cost are charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

iii. Determination of Fair Value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

iii. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penetapannya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

iii. Determination of Fair Value (continued)

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- (b) Other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

iv. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

v. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penghasilan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

iv. Derecognition

The Group derecognized the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognized the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or ceased.

In a transaction where the Group substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognized those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which control over the assets is still owned, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

v. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

vi. Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The accounting policy on impairment of financial assets carried at amortized.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

vi. Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

At the date of consolidated statements of financial position, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets is impaired.

Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of these assets (a "loss events"), and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak tertagih diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

vi. Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experienced for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical losses experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical losses experience is based and to remove the effects of conditions in the historical that do not currently exist.

When trade receivables and other receivables are uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses of receivables. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to trade receivables and other receivables are classified in "Allowance for Impairment Losses".

If, in a subsequent period, the amount of impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment losses was recognized, then the previously recognized impairment losses is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh) :

		30 September, 2016		31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
Dolar Amerika Serikat	:	12.998		13.795	:
Yen Jepang	:	128		114	:

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Aset tetap

Aset tetap awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, aset tetap dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange quoted at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah) :

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first in first out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for impairment losses of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recorded at cost. Subsequently to initial recognition, its measured at fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amounts determined using fair value at the date of statement of financial position

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi mesin, tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap, yang telah disajikan di ekuitas, diamortisasi pada tahun berjalan dan dicatat terlebih dahulu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang selanjutnya dipindahkan ke saldo laba. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, seluruh surplus revaluasi aset tetap dipindahkan langsung ke saldo laba.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ Useful lives tahun / years	Type of Property, Plant and Equipment
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	10	Machineries and plant equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office furnitures

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, Plant and Equipment (continued)

The increase derived from the revaluation of Property, plant and equipments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity on the part of the revaluation surplus, unless previously decrease in revaluation of the same asset been recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in this case the revaluation increase of up to impairment of assets due to the revaluation of the, credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of machine, land and buildings is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the asset revaluation surplus balance is concerned, if any.

Revaluation surplus of property, plant and equipment, which already presented in equity, are amortized at current year and recorded to the statement of profit or loss and other comprehensive income that subsequently transferred to retained earnings. When the asset is derecognized, all of revaluation surplus of property, plant and equipment are directly transferred to retained earnings

Property, plant and equipment, except for land, are depreciated on a straight-line basis over the property, plant and equipment' useful lives as follows:

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property, plant and equipments (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi diberikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

l. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are recorded initially at cost. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Investment properties shall be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

m. Lease

The Group adopted SFAS No. 30 (Revised 2011) "Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

i. Perlakuan akuntansi untuk Lessee

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai *lessee*, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight - line basis*) selama masa sewa.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale - and - lease back*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

ii. Perlakuan akuntansi sebagai Lessor

Dalam sewa operasi, dari sudut pandang Grup sebagai *lessor*, sewa dimana Perusahaan atau entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

i. Accounting treatment as a Lessee

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding liability. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Leased asset held by the Group under finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Gain or loss on sale - and - lease back transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

ii. Accounting treatment as a Lessor

Under an operating lease, from the perspective of the Group as a lessor, leases where the Company or its subsidiaries retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the lease term on the same basis as rental income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Hak Atas Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 25 (Revisi 2011), "Hak Atas Tanah". Sesuai dengan ISAK No. 25, tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

o. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Landrights

The Group adopted IFAS No. 25 (Revised 2011) "Landrights". In accordance with IFAS No. 25, land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and is not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial period of each expense using the straight-line method.

p. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diukur:

- Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets) (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Loans

Loans are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the loan agreement.

Loans are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the amount of loan received. See Note 2h for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenues from local sales of goods are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk item yang diakui secara langsung di ekuitas, beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi kerugian fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa yang akan datang cukup besar (*probable*).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax

The Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes". This SFAS requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2010) also requires the Group to present additional tax of prior year through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tax expense comprises current tax and deferred tax expense. Tax expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income except to items recognized directly in equity, the tax expense associated with that item are recognized in shareholders' equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted at the consolidated statements of financial position date.

The Group adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forward, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 tanggal 23 Maret 2002 yang efektif pada tanggal 1 Mei 2002, penghasilan dari sewa bangunan dan/atau lahan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 10% dari pendapatan sewa.

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah pajak final yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Sebagai penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

t. Imbalan pasca kerja karyawan

Grup menyediakan imbalan pasca kerja karyawan pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002 effective May 1, 2002, income from building lease and/or land lease are subjected to final income tax of 10% from lease income.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. As the income is subjected to final income tax, the differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities according to the consolidated financial statements and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

t. Post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefits obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefits obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefits obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Post-employment benefits (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefits obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefits obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognizing gains and losses on the settlement of post-employment benefits obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefits obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Group recognizing the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

u. Business Combination of Common Control Entities

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas - entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata terhitung jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Grup mengidentifikasi segmen berdasarkan segmen lokasi penjualan dan produk penjualan.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Business Combination of Common Control Entities (continued)

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of common control entities is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

v. Earnings per Share

Earning per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

w. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group identifies segment based on sales location and sales product.

x. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as deduction of paid-in capital and not amortized.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58 (revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Investments in Associate Company

An associate company is an entity when the Group has significant influence and neither a subsidiary nor part of interest in a joint venture. Significant influence is the authority to participate in the financial and operating policies decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations, assets and liabilities of associates company are incorporated in interim consolidated financial statements using the equity method, except when the investment is classified as available for sale, in accordance with SFAS No. 58 (revised 2009) "Non-current Assets Available for Sale and Discontinued Operations". Investment in associate company is recorded in the consolidated statement of financial position at cost and subsequently adjusted to change in part of the Group's ownership on associate company's net assets that occur after acquisition, deducted with impairment that determined for each individually investment.

When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Upon disposal of an associate that results in the Group losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with SFAS No. 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 15b dan 15d laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**a. Judgments made in applying accounting
policies (continued)**

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 15b and 15d to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Penurunan piutang usaha dan lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha dan lain-lain diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**b. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

Useful lives of property, plant and equipment

The cost of property, plant and equipment is depreciated on a straight-line basis over the property, plant and equipment's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these property plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property, plant and equipment at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Impairment of trade and other receivables

Impairment of trade and other receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased. Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade and other receivables is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

Imbalan pasca kerja karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam catatan 2t atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan pasca kerja karyawan dan beban imbalan pasca kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 20 laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**b. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

Impairment of non-financial assets

The Group reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

Post-employment benefits

The determination of the Group's estimated liability for post-employment benefits and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2t to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and post-employment benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term liability for post-employment benefits is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September, 2016	31 Desember 2015 / December 31st, 2015
Kas		
Rupiah	299.870.067	143.298.700
Dolar Amerika Serikat	4.328.334	9.353.010
Yen Jepang	96.941	5.239.634
Dolar Singapura	634.143	1.824.448
Ringgit Malaysia	1.859.176	4.609.947
Renminbi China	19.252.134	33.794.352
Dolar Hongkong	1.495.063	1.587.608
Dolar Taiwan	8.123.690	1.884.826
Bath Thailand	1.983.401	2.023.961
Sub-jumlah	337.642.950	203.616.486
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	12.811.696.719	14.121.749.401
PT Bank Resona Perdania	3.456.491.074	8.508.094.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.673.730.618	7.748.748.889
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.047.032.768	2.326.344.135
PT Bank Sinarmas Tbk	833.203.483	2.203.246.758
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	1.186.816.844	1.126.607.148
PT Bank Danamon Tbk	-	794.556.494
PT Bank Mega Tbk	278.702.812	398.869.001
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12.899.072	125.165.530
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Resona Perdania	3.745.975.464	2.621.365.906
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.024.655	29.678.425
Yen Jepang (JPY)		
PT Bank Resona Perdania	1.462.881.889	405.046.590
Sub-jumlah	31.530.455.399	40.409.472.277
Deposito berjangka - jangka pendek		
Rupiah (IDR)		
PT Bank Mega Tbk	-	8.621.339.726
PT Bank Resona Perdania	4.411.801.010	6.204.249.436
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5.061.006.883
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	2.000.383.562
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.060.274.025	1.009.501.370
Sub-jumlah	5.472.075.035	22.896.480.977
Jumlah	36.984.978.858	63.509.569.740

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak berelasi.

Kisaran suku bunga dari deposito berjangka diatas adalah 7,25%-7,50% dan 8,00%-9,25%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents denominated in currency are as follows:

Cash on Hand
Rupiah
United States Dollar
Yen Japan
Singapore Dollar
Malaysian Ringgit
China Renminbi
Hongkong Dollar
Taiwan Dollar
Thailand Bath
Sub-total
Cash in Banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
United States Dollar
PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Yen Japan (JPY)
PT Bank Resona Perdania Yen)
Sub-total

Time deposits - short term

Rupiah (IDR)
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk

Sub-total

Total

As of September 30th, 2016 and December 31st, 2015, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

The range of interests earned from the above time deposits is 7,25%-8,00% and 8,00%-9,25%

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 September, 2016	31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
Lokal	60.016.699.867	48.665.692.884	Local
Ekspor	2.999.161.673	1.616.273.702	Export
Jumlah	63.015.861.540	50.281.966.586	Total
Cadangan penurunan nilai (lihat Catatan 26)	-	(126.626.808)	Allowance for impairment losses (see Note 26)
Jumlah - bersih	63.015.861.540	50.155.339.778	Total - net

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	30 September, 2016	31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
Pihak ketiga	61.376.815.540	47.784.178.136	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	1.639.046.000	2.497.788.450	Related party (see Note 31)
Jumlah	63.015.861.540	50.281.966.586	Total
Cadangan penurunan nilai (lihat Catatan 28)	-	(126.626.808)	Allowance for impairment losses (see Note 28)
Jumlah - bersih	63.015.861.540	50.155.339.778	Total - net

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currency are as follows:

	30 September, 2016	31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
Rupiah	60.016.699.867	48.665.692.884	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.447.089.842	1.293.172.303	United States Dollar
Yen Jepang	552.071.831	323.101.399	Yen Japan
Jumlah	63.015.861.540	50.281.966.586	Total
Cadangan penurunan nilai (lihat Catatan 28)	-	(126.626.808)	Allowance for impairment losses (see Note 28)
Jumlah - bersih	63.015.861.540	50.155.339.778	Total - net

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by days overdue are as follows:

	30 September, 2016	31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
Belum jatuh tempo	28.725.032.562	21.976.033.094	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	18.150.391.929	8.765.134.138	1 - 30 days
31 - 60 hari	7.614.068.189	4.427.908.554	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.814.105.572	11.462.526.652	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.712.263.288	3.650.364.148	Over 90 days
Jumlah	63.015.861.540	50.281.966.586	Total
Cadangan penurunan nilai (lihat Catatan 28)	-	(126.626.808)	Allowance for impairment losses (see Note 28)
Jumlah - bersih	63.015.861.540	50.155.339.778	Total - net

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha telah cukup untuk menutupi risiko tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman bank (lihat Catatan 14).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of the individual receivable accounts as of September 30th, 2016 and December 31, 2015, the management of the Group believes that an allowance for impairment losses of trade receivables are enough to cover uncollectible risk of trade receivables.

The Company's trade receivables were pledged as collateral for bank loan (Note 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 September, 2016
Karyawan	979.590.446
Lain lain	663.999.179
Jumlah	1.569.274.436

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga dan seluruh saldo tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Details of other receivables – third parties are as follows:

	31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
	1.123.609.911	Employee
	368.552.527	Others
Jumlah	1.492.162.438	Total

The Group's management believes that there is no objective evidence of impairment of receivables deodorized- Third parties and all balances are collectible, so it is not necessary to allowance for impairment of other receivables - third parties.

8. PERSEDIAAN

	30 September, 2016
Barang jadi	58.078.277.530
Bahan baku	23.885.811.372
Bahan pembantu	4.154.155.687
Barang dalam proses	6.271.944.808
Jumlah	92.155.092.333

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan milik Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Resona Perdania dan PT Bank Centra Asia Tbk (Catatan 14).

8. INVENTORIES

	31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
Barang jadi	47.410.894.096	Finished goods
Bahan baku	20.695.504.797	Raw material
Bahan pembantu	4.444.541.868	Indirect material
Barang dalam proses	7.451.539.068	Work-in-process
Jumlah	80.002.479.829	Total

Based on the review of the net realizable value and the physical condition of inventories at the end of the year, the Management of the Group believes that there was no indication of impairment and thus no need for provision for impairment of inventories.

On September 30th, 2016 and December 31, 2015, inventories of the Group are used as collateral for credit facilities obtained from PT Resona Perdania and PT Bank Central AsiaTbk (Note 14).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 74.956.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

8. INVENTORIES (continued)

On September 30th, 2016 and December 31, 2015, inventories were covered by insurance to fire and other risks for the sum insured amounting to Rp 74,956,000,000, respectively. The Group's Management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	30 September, 2016	31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
Uang Muka			Down Payment
Pembelian bahan baku	8.995.521.064	7.500.760.864	Purchase of raw material
Pembelian aset tetap	312.621.375	350.000.000	Purchase of fixed assets
Lainnya	749.273.478	5.000.000	Others
Sub-jumlah	10.057.415.917	7.855.760.864	Sub-total
Biaya dibayar di muka			Advance payment
Sewa bangunan	645.026.335	1.399.264.468	Rent of buildings
Asuransi	304.234.661	195.252.430	Insurance
Lainnya	22.633.200	10.976.945	Others
Sub-jumlah	971.894.196	1.605.493.843	Sub-total
Jumlah	11.029.310.114	9.461.254.707	Total

10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY

Rincian investasi pada perusahaan asosiasi Grup pada PT Okamura Chitose Indonesia tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Details of the Group's investment in associate company PT Okamura Chitose Indonesia as of September 30th, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah saham disetor / Total paid-in capital	Akumulasi bagian laba (rugi) bersih / Accumulated equity in net loss	Nilai tercatat / Carrying value
67%	10.050.000.000	(207.186.217)	9.842.813.783
67%	10.050.000.000	1.716.634.874	11.766.634.873

31 Desember/December 2015
30 September 2016

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 September, 2016

	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / <i>Total before revaluation adjustment</i>	Surplus revaluasi / <i>Surplus revaluation</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan								<u>Acquisition Costs</u>
Kepemilikan Langsung								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	90.556.450.000	-	-	-	90.556.450.000	-	90.556.450.000	Land
Bangunan	33.763.026.390	22.214.913.601	-	-	55.977.939.991	-	55.977.939.991	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	49.706.706.865	1.800.665.053	-	(650.000.000)	50.857.371.918	--	50.857.371.918	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	8.492.496.360	387.578.871	(191.200.000)	551.000.000	9.239.875.231	-	9.239.875.231	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	182.518.679.615	24.403.157.524	(191.200.000)	(99.000.000)	206.631.637.139	-	206.631.637.139	Sub-total
Sewa Pembiayaan								<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	650.000.000	650.000.000	-	650.000.000	Machineries and plant equipment
Kendaraan	414.300.000	545.730.000	-	(551.000.000)	409.030.000	-	409.030.000	Vehicles
Sub-jumlah	414.300.000	545.730.000	-	99.000.000	1.059.030.000	-	1.059.030.000	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	182.932.979.615	24.948.887.524	(191.200.000)	-	207.690.667.139	-	207.690.667.139	<u>Total Acquisition Costs</u>

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

30 September, 2016 (lanjutan / continued)

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / Total before revaluation adjustment	Surplus revaluasi / Surplus revaluation	Saldo akhir / Ending balance	
Akumulasi Penyusutan								<u>Accumulated Depreciation</u>
Kepemilikan Langsung								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	4.812.464.982	1.544.490.413	-	-	6.356.955.395	-	6.356.955.395	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	15.419.653.294	4.821.235.927	-	-	20.240.889.221	-	20.240.889.221	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	3.346.582.749	850.585.325	(191.200.000)	(183.367.633)	3.822.600.441	-	3.822.600.441	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	23.578.701.025	7.216.311.665	(191.200.000)	(183.367.633)	30.420.445.057	-	30.420.445.057	Sub-total
Sewa Pembiayaan								<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan pabrik	-	31.416.667	-	-	31.416.667	-	31.416.667	Machineries and plant equipment
Kendaraan	301.034.167	122.374.249	-	-	423.408.416	-	423.408.416	Vehicles
Sub-jumlah	301.034.167	153.790.916	-	-	454.825.083	-	454.825.083	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	23.879.735.192	7.370.102.581	(191.200.000)	(183.367.633)	30.875.270.140	-	30.875.270.140	<u>Total Accumulated Depreciation</u>
Nilai Buku Bersih	159.053.244.423						176.815.396.999	<u>Net Book Value</u>

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember / December 2015							
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / Total before revaluation adjustment	Surplus revaluasi / Surplus revaluation	Saldo akhir / Ending balance
Harga Perolehan							
Kepemilikan Langsung							Acquisition Costs Direct Ownership
Tanah	47.001.343.570	222.500.000	-	-	47.223.843.570	43.332.606.430	90.556.450.000
Bangunan	13.147.107.144	2.282.331.000	-	-	15.429.438.144	18.681.612.218	34.111.050.362
Mesin dan peralatan pabrik	19.324.866.018	11.750.949.895	57.170.000	471.327.427	31.489.973.340	18.216.733.525	49.706.706.865
Kendaraan dan peralatan kantor	4.298.341.812	689.448.689	-	764.572.727	5.752.363.228	3.362.125.131	9.114.488.359
Sub-jumlah	83.771.658.544	14.945.229.584	57.170.000	1.235.900.154	99.895.618.282	83.593.077.304	183.488.695.586
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	471.327.427	-	-	(471.327.427)	-	-	Machineries and plant equipment
Kendaraan	1.082.823.227	-	-	(764.572.727)	318.250.500	96.049.500	Vehicles
Sub-jumlah	1.554.150.654	-	-	(1.235.900.154)	318.250.500	96.049.500	414.300.000
Jumlah Harga Perolehan	85.325.809.198	14.945.229.584	57.170.000	-	100.213.868.782	83.689.126.804	183.902.995.586
							Total Acquisition Costs

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**
31 Desember / December 2015 (lanjutan / continued)

	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / <i>Total before revaluation adjustment</i>	Surplus revaluasi / <i>Surplus revaluation</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Akumulasi Penyusutan								<u>Accumulated Depreciation</u>
Kepemilikan Langsung								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.433.074.539	810.589.994	-	-	2.243.664.533	2.916.824.421	5.160.488.954	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	3.100.111.042	3.245.100.841	41.242.917	45.415.031	6.349.383.997	9.070.269.297	15.419.653.294	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	1.324.686.046	575.929.737	-	288.448.390	2.189.064.173	1.779.510.573	3.968.574.746	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	5.857.871.627	4.631.620.572	41.242.917	333.863.421	10.782.112.703	13.766.604.291	24.548.716.994	Sub-total
Sewa Pembiayaan								<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan pabrik	2.489.169	42.925.862	-	(45.415.031)	-	-	-	Machineries and plant equipment
Kendaraan	348.285.662	193.172.145	-	(288.448.390)	253.009.417	48.024.750	301.034.167	Vehicles
Sub-jumlah	350.774.831	236.098.007	-	(333.863.421)	253.009.417	48.024.750	301.034.167	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	6.208.646.458	4.867.718.579	41.242.917	-	11.035.122.120	13.814.629.041	24.849.751.161	<u>Total Accumulated Depreciation</u>
Nilai Buku Bersih	79.117.162.740						159.053.244.425	<u>Net Book Value</u>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	30 September, 2016
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 26)	5.896.540.704
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	1.473.561.877
Jumlah	7.370.102.581

Selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi dengan beban pajak penghasilan yang terkait telah dicatat oleh Grup dalam komponen penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 mencakup penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 September, 2016
Hasil penjualan	125.409.090
Jumlah tercatat	-
Keuntungan (kerugian) bersih penjualan aset tetap	125.409.090

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki penambahan aset tetap masing-masing sebesar Rp 920.580.000 dan Rp 170.033.100 yang merupakan penambahan melalui utang pembiayaan konsumen.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Cimahi dan Medan yang masing-masing akan berakhir sampai dengan tahun 2026 dan 2031. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap Grup diasuransikan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 110.143.500.260

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat sebesar Rp 25.333.353.763 pada tanggal 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 14).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses of property, plant and equipment are allocated to the followings:

	31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
	8.620.729.362	Cost of sales (see Note 26)
	1.988.118.634	General and administrative expenses (see Note 28)
Total	10.608.847.996	

Differences of revaluation from property, plant and equipment net off related income tax expense were recorded by the Group in the other comprehensive income components.

Deductions of property, plant and equipment for the years ended September 30th, 2016 and December 31st, 2015 comprise sales of property, plant and equipment are as follows:

	31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
	2.159.091	Proceed from sales
	15.927.083	Carrying amount
Gain (loss) on sale of property, plant and equipment	(13.767.992)	

For the years ended September 30th, 2016 and December 31st, 2015, the Group has addition of vehicles amounting to Rp 920.580.000 and Rp 170,033,100 that represent addition through consumer lease payable, respectively.

The Group owns several plots of land under "Hak Guna Bangunan" title ("Right on Building-Usage" or "HGB") which located on Cimahi and Medan which will expire in 2026 and 2031, respectively. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of September 30th, 2016 and December 31st, 2015, Group's property, plant and equipment are insured with PT Asuransi MSIG Indonesia against all risks with sum insured amounting to Rp 110,143,500,260, respectively.

The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

The Group's property, plant and equipment with carrying amount of Rp 25,333,353,763 as of December 31, 2015 were pledged as collateral for bank loan (see Note 14).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 170.033.100 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 19).

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat sebesar Rp Rp 414.300.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (lihat Catatan 18).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

The Group's property, plant and equipment with carrying amount of Rp 170,033,100 as of September 30th, 2016 and December 31st, 2015, respectively were pledged as collateral for consumer lease payable, respectively (see Note 19).

The Group's property, plant and equipment with carrying amount of Rp 414,300,000 as of September 30th, 2016 and December 31st, 2015, respectively, were pledged as collateral for finance lease payable (see Note 18).

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTY

30 September 2016 & 31 Desember 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				Acquisition costs
Tanah	1.924.000.000	-	-	1.924.000.000
Bangunan	1.376.000.000	-	-	1.376.000.000
Jumlah	3.300.000.000	-	-	3.300.000.000
				Total

Properti investasi milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 20.000.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Jumlah keseluruhan nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 3.300.000.000. Nilai wajar tersebut dihitung oleh KJPP Felix & Rekan, penilai independen, dalam laporannya bertanggal 15 Juli 2013.

The Groups' investment properties were covered by insurance under blanket policies with a total sum insured amounting to Rp 20,000,000,000. The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property was not considered necessary.

The total fair value of investment property as of December 31, 2015 was amounting to Rp 3,300,000,000. The fair value was calculated by KJPP Felix & Rekan, an independent appraiser, in its reports dated July 15, 2013.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer (software) Dynamix AX dengan rincian sebagai berikut:

	30 September, 2016
Nilai perolehan	1.702.978.489
Akumulasi amortisasi	(312.212.723)
Aset tak berwujud - bersih	1.390.765.766

Seluruh biaya amortisasi aset tak berwujud yakni sebesar Rp. 127.723.387 di alokasikan pada biaya umum dan administrasi yaitu berdasar bahwa software tersebut digunakan pada bagian administrasi dan finance.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset takberwujud, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset takberwujud.

13. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are computer software (software) Dynamix AX with the following details:

	31 Desember 2015 / December 31 st , 2015	
Nilai perolehan	1.702.978.489	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	(184.489.337)	Accumulated amortization
Intangible assets - net	1.518.489.152	

The entire cost of amortization of intangible assets, amounting to Rp. 127 723 387 are allocated to general and administrative expenses is based on the software to be used in the administration and finance.

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its intangible assets, and therefore an allowance for impairment losses of intangible assets was not considered necessary.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOAN

Kreditor/Creditor	Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity	Batas Maksimum Kredit/ Maximum Credit Limit	Jumlah/ Total	
				30 September, 2016	31 Desember 2015 / December 31 st , 2015
Pinjaman Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan					
<u>Perusahaan / The Company</u>					
PT Bank Resona Perdania					
Rupiah	COLF+4%	2016	Rp 9.456.000.00	8.000.000.000	4.000.000.000
Yen	COLF+4%	2016	JPY 60.000.000		-
PT Bank CIMB Niaga Tbk –					
Rupiah	10,5%	2016	Rp 8.000.000.000		-
<u>Entitas Anak / Subsidiaries</u>					
PT Bank Resona Perdania –					
Rupiah	COLF+4%	2016	Rp 13.250.000.000		7.500.000.000
PT Bank Danamon - Rupiah	12%	2015	Rp 3.850.000.000	2.750.000.000	900.000.000
PT Bank Central Asia -					
Rupiah	12,5%	2016	Rp 3.850.000.000	463.676.356	-
Jumlah/ Total				11.213.676.356	12.400.000.000

Perusahaan

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Akta No. 35, 36, dan 37 tanggal 10 Mei 2007 dari Notaris Kikit Wirianti, S.H., yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 14 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *askep revolving* dari PT Bank Resona Perdania (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 9.456.000.000 dan JPY 60.000.000.

The Company

PT Bank Resona Perdania

Based on Deed No. 35, 36, and 37 dated May 10, 2007 of Notary Kikit Wirianti, SH, which has been amended several times, most recently by Amendment of Credit Agreement dated September 14, 2015, the Company obtained a credit facility *askep revolving* of PT Bank Resona Perdania (third parties) with a maximum credit facility amounting to Rp 9,456,000,000 and JPY 60,000,000.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 080196RLB tanggal 14 Mei 2008, No. 080261RLB tanggal 18 September 2008 dan No. 100107RLB tanggal 4 Oktober 2010, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Resona Perdania dan telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan perjanjian pada tahun 2015, dengan maksimal fasilitas kredit Rp 13.250.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar SBI+4%.

PT Bank Danamon Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 021/OL/PH/0114 pada tanggal 22 Januari 2014, Grup mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Danamon Tbk dan telah diperpanjang dengan Perjanjian Kredit No. PPWKP/0193/2015 pada tanggal 12 Maret 2015 dengan maksimal fasilitas kredit Rp 3.850.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2016.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No 0039/MDN/2016 pada tanggal 15 Maret 2016, Grup mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk dengan maksimal fasilitas kredit Rp 3.850.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2017.

Atas fasilitas kredit tersebut Grup diwajibkan untuk menjaga current ratio minimal 100% dan debt to equity ratio maksimal 5,5x – 6,2x.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Mesin milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 10.000.000.000.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 592 atas nama PT Tritirta Inti Mandiri, pihak berelasi, dan SHGB No. 1950 dan 1951 yang terletak di Jalan Margomulyu No. 46 blok G-28, Surabaya dan Jalan Mayjend Sungkono No. 151 Ruko Rich Palace R.28 - R.30, Surabaya atas nama entitas anak dengan nilai Rp 6.060.000.000.
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) dengan nomor masing-masing No. 113, 114, 115 dan 1243 yang terletak di Jalan Walisongo No. 43 Semarang atas nama entitas anak dengan nilai Rp 7.258.653.763.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 338 yang beralamat di Jalan Gambir Pasar VIII No.90 - Tembung, Medan atas nama entitas anak senilai Rp 2.014.700.000.

14. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Subsidiaries

PT Bank Resona Perdania

Based on credit agreement No. 080196RLB tanggal May 14, 2008, No. 080261RLB tanggal September 18, 2008 and No. 100107RLB tanggal October 4, 2010, subsidiaries obtain credit facility of working capital from PT Bank Resona Perdania and have been several times extended, latest with credit on 2015, with maximum credit facility Rp 13,250,000,000. That loan are charged by interest rate of COLF+4%.

PT Bank Danamon Tbk

Based on Credit Agreement No. 021/OL/PH/0114 dated January 22, 2014, the Group obtain working capital loan facility from PT Bank Danamon Tbk and has been extended with Credit Agreement No. PPWKP/0193/2015 dated March 12, 2015 with maximum credit facility amounting to Rp 3,850,000,000. Its loan is charge with interest amounting 12% and will mature on March 12, 2016.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Agreement No 0039/MDN/2016 dated March 15th, 2016, the Group obtain working capital loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum credit facility amounting to Rp 3,850,000,000. Its loan is charge with interest amounting 12% and will mature on March 16th, 2017.

For this credit facility the Group is required to maintain the current ratio of at least 100% and a maximum debt to equity ratio 5.5x – 6.2x.

The above loan facilities are secured by, among others:

- Machineries on behalf the Company with amounting to Rp 10,000,000,000.
- Land and building under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 592 on behalf PT Tritirta Inti Mandiri, related party, and under SHGB No. 1950 and 1951 which located located at Jalan Margomulyu No. 46 blok G-28, Surabaya dan Jalan Mayjend Sungkono No. 151 Ruko Rich Palace R.28 - R.30, Surabaya on behalf subsidiaries amounting to Rp 6,060,000,000.
- Land and building under SHGB No. 113, 114, 115 and 1243 which located located at Jalan Walisongo No. 43 Semarang on behalf subsidiaries amounting to Rp 7,258,653,763.
- Land and building under SHGB No. 338 which located located at Jalan Gambir Pasar VIII No.90 - Tembung, Medan on behalf subsidiaries amounting to Rp 2,014,700,000.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

- e. Persediaan milik entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp 8.393.700.000.
- f. Persediaan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 10.000.000.000.
- g. Piutang usaha milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 15.300.000.000

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal.
- Merubah Anggaran Dasar Perusahaan.
- Merubah sifat dan kegiatan usaha.
- Membubarkan Perusahaan dan/atau mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak lain.

14. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

- e. Inventories on behalf subsidiaries amounting to Rp 8,393,700,000.
- f. Inventories on behalf the Company amounting to Rp 10,000,000,000.
- g. Trade receivables on behalf the Company amounting to Rp 15,300,000,000.

Covenants and obligations

On loans received by the Group, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Group, which generally include the followings:

- Obtained new credit facility from other bank and/or pledge asset as collateral.
- Provide loan to other party beyond the normal business course.
- Carry out a merger, consolidation, acquisition, or share participation.
- Amend the articles of association of the Company.
- Change the nature and scope of business.
- Liquidate the Company and/or file for bankruptcy and/or delay payments to the commercial court.
- Transfer a part of or the entire rights and/or obligations of the Company under credit agreement entered into with other party.
- Committing as new corporate guarantor/underwriter to other party.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 September, 2016	31 Desember 2015 / December 31st, 2015
Pajak Penghasilan:		
Pasal 22	352.651.000	-
Pasal 23	1.117.840	-
Pasal 25	2.382.833.245	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.914.466.371	278.066.305
Jumlah	4.651.068.456	278.066.305

b. Utang Pajak

	30 September, 2016	b. Taxes payable 31 Desember 2015 / December 31st, 2015
Perusahaan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	55.535.939	9.339.125
Pasal 21	116.559.450	111.423.555
Pasal 23	71.429.502	74.452.452
Pasal 25	-	874.398.254
Pasal 26	2.146.620	-
Pasal 29	-	28.220.910
Pajak Pertambahan Nilai	1.466.237.285	175.702.934
Sub-jumlah	1.711.908.795	1.273.537.230

Article 21
Article 23
Article 25
Value Added Tax

The Company
Income Tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax

Sub-total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 21	3.220.599
Pasal 23	7.588.873
Pasal 25	22.200.250
Pasal 29	157.292.981
Pajak Pertambahan Nilai	1.305.530.717
Sub-jumlah	1.495.833.420
Jumlah	3.207.742.215

15. TAXATION (continued)

		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Income Tax:</i>
		<i>Article 4 (2)</i>
		<i>Article 21</i>
		<i>Article 23</i>
		<i>Article 25</i>
		<i>Article 29</i>
		<i>Value Added Tax</i>
Sub-jumlah	995.869.582	<i>Sub-total</i>
Jumlah	2.269.406.812	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

A reconciliation of profit before income tax, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable profit for the years ended September 30th, 2016 and December 31st, 2015 are as follows:

	30 September, 2016	31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	17.206.934.572	40.762.330.489	<i>Profit before tax based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi penghasilan konsolidasi	1.983.705.264	(39.509.898)	<i>Elimination of consolidated income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	(4.080.989.487)	(5.446.151.615)	<i>Profit before tax of Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	15.109.650.350	35.276.668.976	Profit before tax of the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyusutan aset tetap	417.200.451	1.574.545.229	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Amortisasi aset tak berwujud	(31.930.846)	(42.574.462)	<i>Amortization of intangible assets</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(182.909.557)	-	<i>Payment of finance lease payable</i>
Imbalan pasca kerja karyawan	-	90.150.990	<i>Post-employment benefits</i>
Jumlah beda temporer	202.360.047	1.622.121.757	<i>Total temporary differences</i>
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	(878.298.108)	7.711.924.875	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(779.029.520)	(3.189.938.460)	<i>Income subjected to final income tax</i>
Jumlah beda tetap	(1.657.327.628)	4.521.986.415	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran laba kena pajak	13.654.682.770	41.420.777.148	Estimated taxable profit

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Taksiran beban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	30 September, 2016
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)	13.654.683.000
Taksiran beban pajak penghasilan kini	3.413.670.750
Dikurangi: kredit pajak penghasilan	
Pasal 22	-
Pasal 23	-
Pasal 25	3.413.670.750
Sub-jumlah	3.413.670.750
Taksiran utang pajak penghasilan badan	-
Untuk tahun fiskal 2016, Perusahaan telah melaporkan laba kena pajak sesuai dengan rekonsiliasi diatas.	
Beban pajak penghasilan badan	
Perusahaan	3.413.670.750
Entitas anak	1.035.534.957
Jumlah	4.449.205.707

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

d. Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

Estimated tax expense and corporate income tax payable are as follows:

	31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)	41.420.777.000	Estimated taxable profit (rounded)
Taksiran beban pajak penghasilan kini	10.355.194.250	Estimated current corporate income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan		Less: income tax credits
Pasal 22	833.393.000	Article 22
Pasal 23	413.196	Article 23
Pasal 25	9.493.167.144	Article 25
Sub-jumlah	10.326.973.340	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan badan	28.220.910	Estimated corporate income tax payable
For the 2015 fiscal year, the Company had reported its taxable profit according to the above reconciliation.		
Beban pajak penghasilan badan		Corporate income tax expense
Perusahaan	9.949.663.811	The Company
Entitas anak	1.334.859.164	Subsidiaries
Jumlah	11.284.522.975	Total

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

d. Deferred Tax Assets

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes for the years ended September 30th, 2016 and December 31st, 2015, are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (continued)

30 September, 2016					
		Dikreditkan (dibebankan) ke / Credited (charged) to			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi / Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	2.201.470.879	104.300.113		2.305.770.992	Depreciation of property, plant and equipment
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(588.770.015	(45.727.389)		(634.497.404)	Payment of finance lease payable
Amortisasi aset takberwujud	(11.530.584	(7.982.712)		(19.513.296)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	1.519.120.860	-		1.519.120.860	Post-employment benefits
Jumlah	3.120.291.140	50.590.012		3.170.881.152	Total
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	412.622.351	79.872.160		492.494.511	Depreciation of property, plant and equipment
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(132.949.326	(21.943.214)		(154.892.540)	Payment of finance lease payable
Imbalan pasca kerja karyawan	762.453.741	99.240.694		861.694.435	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	31.656.702	-		31.656.702	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.073.783.468	157.169.640		1.230.953.108	Total
Jumlah Konsolidasian	4.194.074.608	207.759.652		4.401.834.260	Total Consolidated
31 Desember 2015 / December 31, 2015					
		Dikreditkan (dibebankan) ke / Credited (charged) to			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi / Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	1.706.180.003	495.290.876	-	2.201.470.879	Depreciation of property, plant and equipment
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(487.115.446)	(101.654.569)	-	(588.770.015)	Payment of finance lease payable
Amortisasi aset takberwujud	(886.968)	(10.643.616)	-	(11.530.584)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	1.338.348.678	22.537.747	158.234.435	1.519.120.860	Post-employment benefits
Jumlah	2.556.526.267	405.530.438	158.234.435	3.120.291.140	Total
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	170.028.192	242.594.159	-	412.622.351	Depreciation of property, plant and equipment
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(107.168.178)	(25.781.148)	-	(132.949.326)	Payment of finance lease payable
Imbalan pasca kerja karyawan	743.591.648	120.388.366	(101.526.273)	762.453.741	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	31.656.702	-	31.656.702	Allowance for impairment losses
Jumlah	806.451.662	368.858.079	(101.526.273)	1.073.783.468	Total
Jumlah Konsolidasian	3.362.977.929	774.388.517	56.708.162	4.194.074.608	Total Consolidated

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

15. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (continued)

The Company management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September, 2016
Lokal	52.656.340.893
Impor	1.113.545.712
Jumlah	53.769.886.605

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	30 September, 2016
Pihak ketiga	36.469.516.569
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	17.300.370.036
Jumlah	53.769.886.605

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September, 2016
Rupiah	36.469.516.569
Dolar Amerika Serikat	17.300.370.036
Yen Jepang	-
Jumlah	53.769.886.605

Rincian utang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	30 September, 2016
Belum jatuh tempo	39.324.041.420
Telah jatuh tempo 1 - 30 hari	14.300.269.145
Telah jatuh tempo 31 - 60 hari	145.576.040
Jumlah	53.769.886.605

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

16. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by origin supplier are as follows:

	31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
Local	39.402.068.787	Local
Import	1.667.478.051	Import
Total	41.069.546.838	Total

Details of trade payables by nature of relationship are as follows:

	31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
Third parties	37.335.066.550	Third parties
Related party (see Note 31)	3.734.480.288	Related party (see Note 31)
Total	41.069.546.838	Total

Details of trade payables denominated by currency are as follows:

	31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
Rupiah	39.402.068.787	Rupiah
United States Dollar	1.502.268.830	United States Dollar
Yen Japan	165.209.221	Yen Japan
Total	41.069.546.838	Total

Details of trade payables by days overdue is as follows:

	31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
Current	19.572.819.685	Current
Past due 1 - 30 days	21.496.727.153	Past due 1 - 30 days
Total	41.069.546.838	Total

There was no collateral pledged by the Group with respect to the above trade payables.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September, 2016	31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
Pengangkutan	1.031.546.800	1.364.474.887	Freight
Listrik, air, dan telepon	316.282.624	314.500.000	Electricity, water, and Telecommunication
Jaminan sosial tenaga kerja dan pensiun	506.151.054	306.234.367	Social security and pension
Lain-lain	388.322.904	472.940.351	Others
Jumlah	2.242.303.382	2.458.149.605	Total

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pembayaran utang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	30 September, 2016	31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
Utang sewa pembiayaan - bruto	80.263.875	156.287.150	Finance lease payables - gross
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(2.485.659)	(39.047.547)	Less: unrecognized finance cost
Utang sewa pembiayaan - bersih	77.778.216	117.239.603	Finance lease payables - net
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(77.778.216)	(117.239.603)	Less: current portion of long-term financing
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa pembiayaan untuk pembiayaan kendaraan dan mesin Grup. Fasilitas pembiayaan tersebut dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 5% sampai dengan 13,2% per tahun. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu pembayaran 3 (tiga) tahun dan dijamin dengan aset mesin dan kendaraan.

The Group has signed several finance lease facility of vehicles and machinaries financing. That financing facility charged by effective interest generally 5 % to 13.2 % per year. That facility has term of payment 3 (three) years and secured by the machinaries and vehicles.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 September, 2016	31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
Utang pembiayaan konsumen - bruto	726.146.698	117.760.928	Consumer lease payable – gross
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(20.079.057)	(11.946.228)	Less: unrecognized finance cost
Utang pembiayaan konsumen - bersih	706.067.641	105.814.700	Consumer lease payable – net
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(21.922.921)	(49.046.600)	Less: current portion of long-term financing
Bagian jangka panjang	684.144.720	56.768.100	Long-term portion

19. CONSUMER LEASE PAYABLE

Details of minimum payment of consumer lease payable in the future based on the lease agreements are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Penghitungan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dihitung oleh PT Kompujasa Aktuarial Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 31 Desember 2015

Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 September, 2016
Usia pensiun	: 55 tahun / 55 years
Tingkat diskonto	: 9% per tahun / 9% per year
Tingkat kenaikan gaji	: 7%
Tingkat kematian	: TMI 2011
Tingkat cacat	: 10%

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 September, 2016
Saldo awal	8.811.445.207
Biaya jasa kini	-
Biaya bunga	-
Pembayaran manfaat	-
Beban komprehensif lain	-
Pencadangan	202.551.725
Saldo akhir	9.013.996.932

Rekonsiliasi beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September, 2016
Biaya jasa	-
Bunga bersih atas liabilitas	-
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (lihat Catatan 28)	869.888.254
Beban komprehensif lain	-
Jumlah	869.888.254

20. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

The cost for providing post-employment benefits for the years ended December 31, 2015 was calculated by PT Kompujasa Aktuarial Indonesia, an independent actuary, based on their report dated December 31, 2015, respectively.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
55 tahun / 55 years	:	Pension age
9% per tahun / 9% per year	:	Discount rates
7%	:	Annual increase of salary
TMI 2011	:	Mortality rate
10%	:	Disability rate

Movements in the present value of the post-employment benefits obligation are as follows:

Movements in the present value of the post-employment benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
8.158.535.036		Beginning balance
636.736.245		Current service cost
652.682.803		Interest cost
(863.341.525)		Benefit payment
226.832.648		Other comprehensive expense
-		Accrued
8.811.445.207		Ending balance

The details of post-employment benefits expense are as follow:

	31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
636.736.245		Current service cost
652.682.803		Net interest cost on liability
1.289.419.048		Expense recognized in profit or loss (see Note 28)
226.832.648		Other comprehensive expense
1.516.251.696		Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder
PT Tritirta Inti Mandiri	684.250.000	68,43%	68.425.000.000	PT Tritirta Inti Mandiri
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,22%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjipto	3.500.000	0,35%	350.000.000	Benny Sutjipto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	300.000.000	30,00%	30.000.000.000	Public (each below 5% each)
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000	Total

21. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company as of September 30th, 2016 and December 31st, 2015, according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri	1.770.000.000
Agio saham dari penawaran umum perdana (lihat Catatan 1)	69.000.000.000
Biaya emisi saham	(7.583.223.572)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(330.332.617)
Jumlah	62.856.443.811

As of September 30th, 2016 and December 31st, 2015 the detail of additional paid-in capital is as follows:

The excess receipts from the sale of treasury shares
Additional paid-in capital from initial public offering (see Note 1)
Share issuance cost

Differences in value of restructuring transaction between entities under common control

23. PENGGUNAAN LABA DAN SALDO LABA DICADANGKAN

Perusahaan:

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atas tahun buku 2015 dan 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian kas dividen pada tahun 2016 dan 2015 sebesar Rp 8 per lembar saham atau sejumlah Rp 8.000.000.000 dan Rp 6 per lembar saham atau sejumlah Rp 6.000.000.000

23. APPROPRIATION OF PROFIT AND RETAINED EARNINGS

The Company:

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders for fiscal year 2015 and 2014, the shareholders approved a cash dividend in 2016 and 2015 each Rp 8 / share or Rp 8,000,000,000 and Rp 6 / share or Rp 6,000,000,000

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PENGGUNAAN LABA DAN SALDO LABA
DICADANGKAN (lanjutan)**

Perusahaan telah membentuk cadangan umum sesuai Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Jumlah pencadangan yang sudah terbentuk pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing masing sebesar Rp 16.000.000.000 dan Rp 14.000.000.000.

23. APPROPRIATION OF PROFIT AND RETAINED EARNINGS (continued)

The Company has established general reserve in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which requires companies in Indonesia to make provision for general reserve amounting to at least 20 % of the issued and fully paid. The law does not set the period for the minimum provision for general reserve. The amount of reserves already established As of September 30th, 2016 and December 31st, 2015 Rp 16,000,000,000 and Rp 14,000,000,000

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

	30 September, 2016	31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
Saldo awal	6.773.812.333	5.489.452.379	Beginning balance
Bagian atas laba bersih	1.050.440.184	1.017.194.615	Share in net profit
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap	-	623.890.524	Other comprehensive income from differences of revaluation on property, plant and equipment
Pembagian dividen oleh entitas anak	193.285.231	(385.930.000)	Distribution of dividends by subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan - bersih	-	29.204.815	Other comprehensive income from post-employment benefits - net
Saldo akhir	8.017.537.748	6.773.812.333	Ending balance

25. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

25. NET SALES

The details of this account are as follows:

	30 September, 2016	30 September, 2015	
Lokal	275.385.949.425	258.494.797.639	Local
Ekspor	14.751.684.392	7.813.522.469	Export
Retur dan potongan penjualan	(55.224.692.593)	(41.172.139.204)	
Jumlah	234.912.941.224	225.136.180.904	Total

Tidak terdapat transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015.

There was no sales transaction from a customer which exceeding 10% of net sales for the years ended September 30th, 2016 and September 30th, 2015, respectively.

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi penjualan kepada pihak berelasi.

Refer to Note 31 for detail of sales transactions to related party.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF SALES

	30 September, 2016	30 September, 2015	
Persediaan awal bahan baku	20.695.504.797	5.550.926.957	Raw material beginning balance
Pembelian bersih	124.124.202.441	122.119.612.314	Net purchase
Bahan baku yang tersedia untuk produksi	144.819.707.238	127.670.539.271	Raw material available for production
Persediaan akhir bahan baku (lihat Catatan 8)	(23.650.714.308)	(18.407.691.449)	Raw material ending balance (see Note 8)
Bahan baku yang digunakan untuk produksi	121.168.992.931	109.262.847.822	Raw material used for production
Upah langsung	10.421.654.269	9.875.563.146	Direct labor
Jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lainnya	38.666.331.496	46.783.370.957	Maklon services and other factory overhead expenses
Penyusutan (lihat Catatan 11)	5.896.540.704	6.436.961.542	Depreciation (see Note 11)
Jumlah beban produksi tahun berjalan	176.153.519.401	172.358.743.467	Cost of goods manufactured
Persediaan barang setengah jadi Awal tahun	7.451.539.068	2.781.233.317	Work in process Beginning
Akhir tahun (lihat Catatan 8)	(6.271.944.808)	(5.990.128.309)	Ending (see Note 8)
Beban pokok produksi	177.333.113.660	169.149.848.475	Cost of goods available for sale
Persediaan barang jadi Awal tahun	47.410.894.096	47.065.365.655	Finish goods Beginning
Akhir tahun (lihat Catatan 8)	(58.078.277.530)	(65.251.874.223)	Ending (see Note 8)
Beban pokok penjualan	166.665.730.226	150.963.339.908	Total
Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pembelian bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015.			
Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi pembelian kepada pihak berelasi.			
There was no purchase transaction from a third party supplier which exceeding 10% of net purchase for the years ended September 30 th , 2016 and September 30 th , 2015, respectively.			
Refer to Note 31 for detail of purchase transactions to related party.			

27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

27. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	30 September, 2016	30 September, 2015	
Pengiriman	11.787.045.228	10.966.540.895	Freight
Iklan dan pameran	2.746.929.444	2.400.457.805	Advertising and exhibition
Perjalanan dinas	677.509.828	666.605.734	Travelling
Lainnya	2.769.582.490	1.034.599.720	Others
Jumlah	17.981.066.990	15.068.204.154	Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September, 2016	30 September, 2015
Gaji dan tunjangan	22.523.865.143	19.111.241.066
Keperluan kantor	4.907.753.429	4.596.739.114
Penyusutan (lihat Catatan 11)	1.473.561.877	1.547.931.333
Imbalan pasca kerja karyawan	869.888.254	1.108.176.454
Perjalanan dinas	1.240.532.867	992.427.278
Pemeliharaan dan perbaikan	444.210.288	314.187.960
Telekomunikasi, air dan listrik	228.441.516	212.060.688
Teknologi informasi	309.199.938	274.423.539
Perijinan	557.767.607	343.059.732
Sewa	247.916.667	213.832.139
Asuransi	355.102.722	374.559.664
Transportasi	692.778.655	611.190.445
Amortisasi (lihat Catatan 13)	127.723.387	127.723.387
Pelatihan	116.950.283	15.174.540
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	931.194.170	1.067.521.535
Jumlah	35.026.886.802	31.057.285.773

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and allowance
Office supplies
Depreciation (see Note 11)
Post-employment benefits
Travelling
Repair and maintenance
Telecommunication, water and
Electricity
Information technology
Permit
Rental
Insurance
Transportation
Amortization (see Note 13)
Training
Others (each below Rp 50,000,000)

Total

29. BEBAN KEUANGAN

	30 September, 2016	30 September, 2015
Bunga pinjaman bank	1.016.193.828	1.386.998.727
Bunga utang sewa pembiayaan	43.112.418	29.791.279
Jumlah	1.059.306.247	1.416.790.005

29. FINANCE COST

Interest on bank loan
Finance lease interest

Total

30. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

30. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing net profit attributable to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the year.

	30 September, 2016	30 September, 2015
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	11.915.048.332	20.947.376.755
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.488.322.210	1.392.085.631
Laba bersih per saham dasar	8,0	15,0

Profit for the year after proforma adjustment attributable to owners of the parent entity
Weighted average of shares Outstanding

Basic earnings per share

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. LABA PER SAHAM (lanjutan)

	30 September, 2016	30 September, 2015
Jumlah laba komprehensif setelah dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	16.924.529.858	21.907.005.291
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.488.322.210	1.392.085.631
Laba bersih per saham dasar	11,4	15,7

30. EARNINGS PER SHARE (continued)

*Total comprehensive income after proforma adjustment attributable to owners of the parent entity
Weighted average of shares Outstanding
Basic earnings per share*

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed upon by both parties.

Details of related parties and the nature of the relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi / Related party	Sifat hubungan / Nature of relationship	Transaksi / Transaction
PT Okamura Chitose Indonesia Dedie Suherlan	Entitas asosiasi / Associate company Pemegang saham entitas induk utama / Shareholder of ultimate parent	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian / Trade receivables, trade payables, sales and purchase Pembelian aset tetap / Purchase of land
Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:		<i>Details of transactions and accounts with the related parties are as follows:</i>
	30 September, 2016	30 September, 2015
Piutang usaha		Trade receivables
PT Okamura Chitose Indonesia	1.639.046.000	125.420.240
% terhadap jumlah aset	0,4%	0,03%
		<i>PT Okamura Chitose Indonesia % to total assets</i>
Utang usaha		Trade payables
PT Okamura Chitose Indonesia		PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah liabilitas		% to total liabilities
Penjualan		Sales
PT Okamura Chitose Indonesia	5.070.806.636	114.018.400
% terhadap jumlah penjualan	2,2%	0,1%
		<i>PT Okamura Chitose Indonesia % to total sales</i>
Pembelian		Purchase
PT Okamura Chitose Indonesia	18.563.281.845	-
% terhadap jumlah pembelian	15,0%	
		<i>PT Okamura Chitose Indonesia % to total purchase</i>
Remunerasi		Remuneration
Dewan Komisaris dan Direksi	2.687.879.200	2.527.143.500
		<i>Board of Commissioners and Directors</i>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Pembelian aset tetap (gudang) :

Sesuai dengan rencana transaksi yang telah disampaikan dalam RUPS tanggal 18 April 2016, maka pada tanggal 27 Mei 2016, Grup melakukan transaksi pembelian gudang dari PT Trisula International Tbk (TRIS) dengan luas area 745 m2, berlokasi di kompleks Bandaramas Tangerang. Transaksi jual beli dicatat dalam Akta Jual Beli no 42 dan 43 tahun 2016 dari PPAT Makmun, S.H.,M.Kn, notaris di Jakarta

Bahwa terdapat hubungan afiliasi antara Penjual dan Pembeli dalam hal :

- a. Persamaan dalam Struktur Kepengurusan
Bapak Dedie Suherlan yang merupakan Direktur Utama Perseroan, saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama TRIS
- b. Hubungan Kepemilikan
TRIS dan Perseroan memiliki Ultimate Shareholders (Pemegang Saham Pengendali Terakhir/PSPT) yang sama, yaitu Dedie Suherlan dan Kiky Suherlan

Nilai transaksi sebesar Rp 7.170.000.000. Kewajaran nilai transaksi dilakukan oleh penilai independen KJPP Maulana, Andesta & Rekan dengan nomor laporan 195/LP/IV/2016 tanggal 4 April 2016. Nilai appraisal asset adalah sebesar Rp. 7.214.000.000,- Dengan demikian, harga rencana pembelian aset oleh Perseroan lebih rendah 0,61%dari nilai pasar.

Dengan demikian Transaksi ini wajar bagi Perseroan maupun pemegang saham Perseroan dan sesuai peraturan No. VIII. C.3 poin 12.e.2, batas atas dan batas bawah pada kisaran nilai, tidak boleh melebihi 7,5% (tujuh koma lima perseratus) dari Nilai yang dijadikan acuan kisaran harga

Laporan keterbukaan informasi atas transaksi dengan pihak terafiliasi telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dengan nomer surat 062/DIR/CINT/X/16.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Purchase of fixed asset (warehouse):

In accordance with the proposed transaction that has been reported in the AGMS on April 18th, 2016, then on May 27th 2016, the Group undertakes purchase transactions warehouse of PT Trisula International Tbk (TRIS) with an area of 745 m2, which is located in Bandaramas Complex, Tangerang. Transactions are recorded in the Sale and Purchase Deeds No. 42 and 43 in 2016 from PPAT Makmun, SH, M.Kn, notary in Jakarta

That there is an affiliate relationship between the Seller and the Buyer in the event:

- a. Structural equation in Stewardship
Mr. Dedie Suherlan who is Director of the Company, currently holds Commissioner of TRIS
- b. Ownership relations
TRIS and the Company has the Ultimate Shareholders (Controlling Shareholder Newsletter/ PSPT) is same, namely Dedie Suherlan and Kiky Suherlan

Transaction value of Rp 7.17 billion. Fairness of transactions carried out by an independent appraiser KJPP Maulana, Andesta & Partners with report number 195 / LP / IV / 2016 dated April 4th, 2016. The asset appraisal value is Rp. 7.214 billion, - Accordingly, the price of the asset purchase plan by the Company's 0.61% lower than the market value.

Thus the transaction is fair to the Company and the Company's shareholders and the appropriate regulatory No. VIII. C.3 points 12.e.2, the upper limit and lower limit on the range of values, should not exceed 7.5% (seven point five percent) of the value of the referenced price range

Report information disclosure on transactions with affiliated parties have submitted to Otoritas Jasa Keuangan and the Indonesia Stock Exchange with the number 062 / DIR / CINT / X / 16.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 2h explain how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including gains and losses (change in fair value of financial instruments) in the fair value are recognized.

Grouping the financial assets classified as loans and receivables. Likewise with financial liabilities have been classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 September, 2016

	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	36.984.978.858		36.984.978.858	36.984.978.858	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	63.015.861.540		63.015.861.540	63.015.861.540	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.643.589.625		1.643.589.625	1.643.589.625	Other receivables - third parties
Jumlah aset keuangan	101.644.430.022		77.898.876.866	77.898.876.866	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek		11.213.676.356	11.213.676.356	11.213.676.356	Short-term bank loan
Utang usaha		53.769.886.605	53.769.886.605	53.769.886.605	Trade receivables
Utang lain-lain - pihak ketiga		101.385.397	101.385.397	101.385.397	Other receivables - third parties
Beban masih harus dibayar		2.242.303.382	2.242.303.382	2.242.303.382	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan		77.778.216	77.778.216	77.778.216	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen		21.922.921	21.922.921	21.922.921	Consumer lease payables
Jumlah liabilitas keuangan		67.426.952.877	67.426.952.877	67.426.952.877 11.213.676.356	Total financial liabilities

31 Desember 2015 / December 31, 2015

	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	63.509.569.740	-	63.509.569.740	63.509.569.740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	50.155.339.778	-	50.155.339.778	50.155.339.778	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.492.162.438	-	1.492.162.438	1.492.162.438	Other receivables - third parties
Jumlah aset keuangan	115.157.071.956	-	115.157.071.956	115.157.071.956	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	12.400.000.000	12.400.000.000	12.400.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	-	41.069.546.838	41.069.546.838	41.069.546.838	Trade receivables
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	11.000.000	11.000.000	11.000.000	Other receivables - third parties
Beban masih harus dibayar	-	2.458.149.605	2.458.149.605	2.458.149.605	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	117.239.603	117.239.603	117.239.603	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	105.814.700	105.814.700	105.814.700	Consumer lease payables
		56.161.750.746	56.161.750.746	56.161.750.746	

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The methods and assumptions used to estimate the fair value is as follows:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- The fair value of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, bank loans are short-term, trade payables, other payables and accrued expenses to approach the carrying value due to maturities are short on financial instruments.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan industri furnitur dan penjualan furnitur yang disertai dengan persaingan yang ketat semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Grup pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) untuk pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi. Adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau default. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi kredit macet.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- The fair value of finance lease payables and consumer lease payable is determined using the discounted cash flow method based on an interest rate of each loan were utilized.

33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The development of the furniture industry and furniture sales are accompanied by intense competition emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Group had been carried out since the establishment of the Group, even though the Group was still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivable are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies. The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to its carrying value.

The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not have acceptable collateral associated with this risk.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September, 2016
Kas dan setara kas	36.984.978.858
Piutang usaha	63.015.861.540
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.643.589.625
Jumlah	101.644.430.022

b. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh pinjaman, piutang, utang dan pembayaran utang dalam mata uang Dolar AS.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disaling-hapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

**33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for allowance for impairment losses of receivables are as follows:

31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
63.509.569.740	Cash and cash equivalents
50.155.339.778	Trade receivables
1.492.162.438	Other receivables - third parties
115.157.071.956	Total

b. Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could resulting in decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Group.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar-denominated loans, trade receivables, trade payables and payment of payables.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of September 30th, 2016 and December 31, 2015 and 2014. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 September 2016									
	USD	Yen	SGD	RM	Renminbi	HKD	TWD	Bath	Setara Rupiah / Equivalents to Rupiah
Aset dalam mata uang asing:									
Kas dan setara kas	290.147	11.363.825	67	2.582	9.900	892	4.500	5.295	5.267.654.891
Piutang usaha	166.437	4.294.070							2.999.161.673
Jumlah aset dalam mata uang asing	456.584	15.657.895	67	2.582	9.900	892	4.500	5.295	
Liabilitas dalam mata uang asing:									
Utang usaha	160.380								2.119.529.497
Aset bersih dalam mata uang asing	296.204	15.657.895	67	2.582	9.900	892	4.500	5.295	6.147.287.067
31 Desember / December 2015									
	USD	Yen	SGD	RM	Renminbi	HKD	TWD	Bath	Setara Rupiah / Equivalents to Rupiah
Aset dalam mata uang asing:									
Kas dan setara kas	192.852	3.582.529	187	1.436	15.908	892	4.506	5.295	3.116.408.707
Piutang usaha	93.742	2.821.250	-	-	-	-	-	-	1.616.273.702
Jumlah aset dalam mata uang asing	286.594	6.403.779	187	1.436	15.908	892	4.506	5.295	4.732.682.409
Liabilitas dalam mata uang asing:									
Utang usaha	108.900	1.442.570	-	-	-	-	-	-	1.667.478.051
Aset bersih dalam mata uang asing	177.694	4.961.209	187	1.436	15.908	892	4.506	5.295	3.065.204.358

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika Rupiah melemah 1% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih tinggi Rp 30.652.043 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of December 31st, 2015, if the Rupiah had weakened by 1% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit current year would have been lower Rp 30,652,043, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Memonitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
2. Secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas actual.
3. Melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman.
4. Secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

d. Risiko Permodalan

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

**33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. *Monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow.*
2. *Regularly monitors projected and actual cash flow.*
3. *Regularly monitors loan maturity profiles.*
4. *Continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.*

d. Capital Risk

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

*As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of September 30th, 2016 and December 31st, 2015 the calculation of this ratio, were as follows:*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

d. Risiko Permodalan (lanjutan)

d. Capital Risk (continued)

	30 September, 2016	31 Desember 2015 / December 31st, 2015	
Jumlah liabilitas	86.846.723.776	67.734.182.851	Total liabilities
Dikurangi : kas dan setara kas	(36.984.978.858)	(63.509.569.740)	Less : cash and cash equivalents
Utang (kas) neto	49.861.744.919	4.224.613.111	Net payables (cash)
Jumlah ekuitas	320.307.809.051	315.073.311.914	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,16	0,01	Debt to equity ratio

34. INFORMASI SEGMENT

34. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen tidak dapat diidentifikasi langsung per segmen untuk laba ruginya dan untuk aset dan liabilitasnya, sehingga tidak disajikan per laba atau rugi segmen maupun aset - liabilitas segmen. Namun data dapat diidentifikasi per segmen pasar geografis dan penjualan per kategori produknya. Data diukur berdasarkan identifikasi langsung.

The segments information could not be identified directly per segment for profits loss report and for their assets - liabilities, so that no profit or loss is presented per segment as well as assets and liabilities of the segment. However, the data can be identified by geographical market segments and sales per product category. Data measured by direct identification

Penjualan bersih berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

Net sales based on geographies segment are as follow:

	30 September, 2016	30 September 2015 / September 30th, 2015	
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Jepang	13.442.221.251	6.731.870.097	Japan
Vietnam	429.397.617	-	Singapore
Arab Saudi	386.147.968	-	Malaysia
RRT (Hongkong)	357.084.200	-	
Bangladesh	-	582.816.800	
Taiwan	-	209.247.408	
Malaysia	136.833.356	128.028.164	
Sub-jumlah	14.751.684.392	7.813.522.469	Sub-total
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Jakarta	52.011.249.400	43.405.149.860	Jakarta
Sumatera	40.734.679.217	43.513.442.507	Sumatera
Jawa Timur	30.297.404.129	30.065.715.476	Jawa Timur
Indonesia bagian tengah	11.899.319.669	17.352.985.396	Central of Indonesia
Jawa Tengah	27.719.038.365	25.938.769.865	Jawa Tengah
Jawa Barat	26.693.376.004	20.827.821.373	Jawa Barat
Bali	8.948.841.201	9.629.066.548	Bali
Indonesia bagian timur	21.857.348.847	26.589.707.408	Eastern of Indonesia
Sub-jumlah	220.161.256.832	217.322.658.435	Sub-total
Jumlah	234.912.941.224	225.136.180.904	Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30th, 2016 and December 31st, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30th, 2016 and September 30th, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Penjualan bersih berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Net sales based on type of product are as follow:

	30 September, 2016	30 September 2015 / September 30th, 2015	
<i>Hotel, banquet & restaurant</i>	46.219.145.590	47.172.243.574	<i>Hotel, banquet & restaurant</i>
<i>Folding chair+memo</i>	42.546.379.604	43.623.875.876	<i>Folding chair+memo</i>
<i>Folding chair</i>	61.803.312.535	58.201.664.013	<i>Folding chair</i>
<i>Working & meeting chair</i>	41.899.222.435	20.512.999.530	<i>Working & meeting chair</i>
<i>School - education</i>	15.952.541.855	16.114.864.922	<i>School - education</i>
<i>Sofa & rack</i>	1.746.290.987	560.751.121	
<i>Hospital items</i>	1.367.530.823	1.248.431.404	<i>Hospital items</i>
<i>Others</i>	23.378.517.396	37.701.350.462	<i>Others</i>
Jumlah	234.912.941.224	225.136.180.902	Total